

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif diskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar yang alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penelitian merupakan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih memfokuskan makna dari pada generalisasi. Pendekatan kualitatif biasanya dipakai untuk menggambarkan sebuah fenomena secara lebih mendalam, dan menjawab dari rumusan masalah penelitian.³⁷

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MA Ma'ahid Kudus, yang bertempat di Jalan K. H. Muhammad Arwani, Gendeng Sewu, Bakalankrapyak, Kaliwungu, Kudus, Jawa Tengah 59332. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan lokasi tersebut memiliki keunikan tersendiri dari lokasi/lembaga lain, yakni:

- 1) Lembaga tersebut merupakan lembaga tertua di Kudus yang berdiri pada tahun 1923 sebelum Indonesia merdeka.
- 2) Lembaga tersebut memiliki dua kemampuan yakni ilmu pengetahuan dan penguasaan ilmu agama yang memadai dengan kemampuan membaca kitab-kitab klasik.
- 3) Dalam proses pembelajaran PAI sumber pembelajaran menggunakan kitab dan di dukung oleh buku-buku paket/LKS yang dianjurkan pemerintah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 sejak 03 Juli sampai dengan 03 Agustus 2020.

³⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 8.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam sebuah penelitian menunjuk kepada responden, informan yang akan dimintai untuk memberi informasi. Menurut Amirin subyek penelitian ialah seseorang yang mengenyainya ingin didapati keterangan atau orang pada latar penelitian yang digunakan untuk memberi informasi tentang keadaan latar penelitian. Dalam penelitian, subyek mempunyai peran yang begitu strategis karena dalam subyek penelitian itu data tentang variabel penelitian yang diamati.

Pengertian lain yang dipakai untuk menyebut subyek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Istilah responden penelitian disebut dengan informan, adalah orang yang memberi tahu informasi tentang data yang diharapkan oleh peneliti berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.³⁸ Subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, 4 guru Pendidikan Agama Islam, dan 20 siswa.

D. Sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang secara langsung memberi data kepada *observer* atau peneliti. Kemudian data-data yang sudah terkumpul dari beberapa sumber disebut dengan data primer. Data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa. Teknik *purposive sampling* digunakan pemilihan informan. Teknik *purposive ampling* yaitu cara pengambilan sampel data melalui beberapa pertimbangan tertentu.³⁹ Dalam hal ini peneliti mengambil sumber data primer yang paham serta memberikan informasi terkait masalah yang akan diteliti.

Sumber data primer yang dipilih oleh peneliti pun memiliki beberapa kriteria, sebagai berikut:

- a) Kepala sekolah, guru PAI, dan siswa yang paham tentang informasi terkait dengan peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MA Ma'ahid Kudus tahun 2020.

³⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017),

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 300.

- b) Kepala sekolah, guru PAI, dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran terkait dengan motivasi belajar siswa baik sebelum pandemi covid-19 maupun saat pandemi covid-19.
 - c) Kepala sekolah, guru PAI, dan siswa memiliki waktu luang untuk digali informasi di MA Ma'ahid Kudus.
 - d) Kepala sekolah, guru PAI, dan siswa dalam memberikan informasi terkait dengan peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada asa pandemi covid-19 di MA Ma'ahid Kudus tahun 2020 tidak langsung menyimpulkan hasil motivasi belajar siswa melainkan dengan memberikan proses meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan setiap pembelajaran.
 - e) Kepala sekolah, guru PAI, dan siswa dijadikan narasumber olh peneliti dalam emmberikan informasi.
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tak langsung memberi data kepada pengumpul data. Contohnya melalui orang lain, lewat dokumen atau sumber resmi lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian yaitu dokumen dari MA Ma'ahid Kudus, buku-buku yang berhubungan dengan variabel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.⁴⁰

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan sebagainya.⁴¹ Dalam penelitian ini, sumber data utama dicatat melalui catatan wawancara, melalui perekaman audio, foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sedangkan data ialah bahan keterangan tentang sebuah objek penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian.⁴² Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

⁴⁰ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 75.

⁴¹ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Kesenian Tambang Sunda Cianjuran di Jawa Barat*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), 47-48.

⁴² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Zifatma Publisher, 2015), 103.

Observasi yang digunakan oleh peneliti ialah observasi non-partisipatif. Observasi non-partisipatif adalah suatu bentuk observasi di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kaktivitas tersebut, atau bisa juga dikatakan peneliti tidak ikut serta dalam aktivitas yang diamatinya.⁴³

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah pertemuan yang sudah direncanakan antara pewawancara dan narasumber untuk memberi dan menerima informasi. Menurut Moleong wawancara ialah kegiatan tanya jawab dengan tujuan tertentu.

Teknik wawancara ialah teknik pengumpulan data pada suatu penelitian. Karenanya menyangkut data, oleh karenanya wawancara salah satu elemen penting dalam melakukan penelitian. Wawancara bisa dimaknai suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Namun dengan kecanggihan teknologi wawancara bisa dilakukan dengan telepon maupun internet.⁴⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah informasi yang berupa tulisan esensial baik dari lembaga, organisasi ataupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini yaitu pengambilan foto oleh peneliti dengan tujuan memperkuat hasil dari penelitian.⁴⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Guna menguji keabsahan data mengenai “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Ma’ahid Kudus”, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh dengan pengujian keabsahan data meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan menggunakan bahan refrensi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan. Dari perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melanjutkan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru.

⁴³ A. Muru Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 384.

⁴⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 108-109.

⁴⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 108.

Perpanjangan pengamatan artinya jalinan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, tidak ada jarak lagi, saling percaya, semakin mudah memberi informasi dan tidak ada informasi yang ditutupi.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilaksanakan, akan sangat tergantung pada kedalaman informasi, kepastian dan keluasan data. Kedalaman yang dimaksud ialah peneliti ingin menggali data hingga mencapai pada tingkat makna. Sedangkan keluasan artinya, banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang didapat. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti memfokuskan terhadap pengujian terhadap data yang sudah didapatkan. Apakah data yang didapat itu sesudah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Ketika sudah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti benar, karenanya waktu perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.⁴⁶

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan perpanjangan pengamatan lebih teliti dan berkesinambungan. Dari cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa bisa direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti bisa melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti juga bisa memberi deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan demikian maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.⁴⁷

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaknai sebagai pengecekan data dari beragam sumber dengan berbagai teknik dan berbagai macam waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369-370,

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370-371.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah didapat kemudian dianalisis oleh peneliti hingga mendapatkan sebuah kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi. Jika, dengan cara pengujian kredibilitas data tersebut, mendapatkan data yang lain, maka peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan, untuk meyakinkan data mana yang dianggap akurat.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat narasumber masih seger dan belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid jadi lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dilaksanakan dengan cara mengecek wawancara atau cara lain dalam waktu atau situasi yang bedak, karenanya dilaksanakan secara berulang hingga sampai ditemukan kepastian data.⁴⁸

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini ialah adanya pendukung sebagai bukti data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan didukung oleh gambar sampai menjadi lebih bisa dipercaya.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang didapat peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid sehingga semakin dipercaya. Tujuan *member check* yakni agar informasi yang didapat dan hendak digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Setelah disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih otentik.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376.

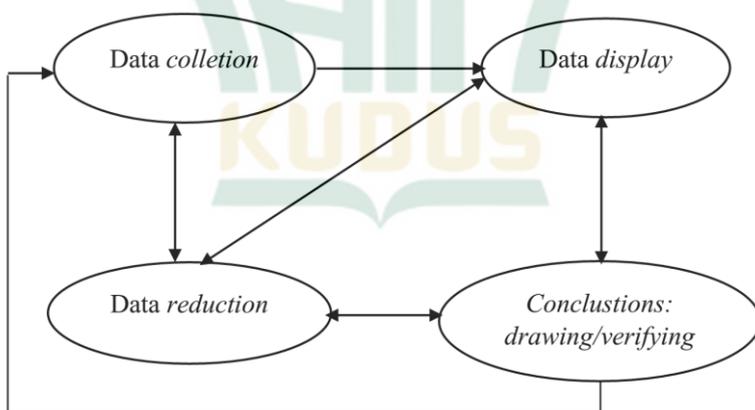
G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan teknik mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang mau dipelajari, dan membuat simpulan sampai mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif itu bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang didapat, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan *interactive model*. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan saat sudah selesai di lapangan. Analisis data ini, dilaksanakan pada saat pengumpulan data secara langsung dan telah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman, mengungkapkan bahwa Aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh.

Dalam analisis data, peneliti memakai model *interactive model*, yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut:

Gambar 31. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



1. Data Colletion (Pengumpulan Data)

Pada kegiatan ini, peneliti mengumpulkan semua catatan, foto saat wawancara, rekaman wawancara, dokumen-dokumen tertulis, dan hasil observasi maupun wawancara, kemudian dipilih

sesuai permasalahan dan disusun menurut urutan waktu kegiatan pengambilan data.⁵⁰

2. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan perlu ditulis dengan jelas dan teliti. Mereduksi data artinya meringkas, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi mesti memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti. Reduksi data yaitu proses berfikir sensitif yang perlu kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang besar.

3. Penyajian data

Sesudah data direduksi, selanjutnya ialah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melaksanakan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*. Yang paling sering dipakai untuk menyajikan data ialah dengan teks yang bersifat naratif.

Untuk itu peneliti harus menguji apa yang sudah ditemui saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Jika sesudah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* yaitu teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data yang ditemukan dilapangan dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus.

4. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan pertama yang ditunjukkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang ditunjukkan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang benar dan stabil saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditunjukkan yaitu kesimpulan yang benar. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini bisa menjawab rumusan masalah.⁵¹

⁵⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Publisher, 2018), 16.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.